

Penggali Kubur Dkk Dihibur di Pesta Rakyat DPKPP Kab. Bogor

CIBINONG (IM) - Sebanyak 530 orang penggali kubur, supir mobil jenazah, pesapion, penata taman dan park ranger yang merupakan pegawai Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Pertanahan (DPKPP) Kabupaten Bogor dihibur di acara pesta rakyat.

Selain musik, juga ada pasar murah sembilan bahan pokok (Sembako), juga ada bazar pakaian second hingga stand makanan maupun minuman bagi para penggali kubur dan sopir jenazah serta lainnya.

Kepala DPKPP Kabupaten Bogor, Ajat Rachmat Jatnika menuturkan dengan diberikan hiburan, peng-

gali kubur dan kawan-kawan (dkk) diharapkan bertambah semangatnya.

"Penggali kubur dkk khususnya penata taman itu bekerja dengan seni dan empati, hingga harus 'dipancing' dengan acara-acara kesenian dan kebudayaan, acara ini dari mereka, di mana banyak karya mereka yang kami tampilkan," tutur Ajat Rachmat Jatnika kepada wartawan, Selasa (20/6).

Ajat Rachmat Jatnika berpesan kepada penggali kubur dkk agar ulin sambil gawe, gawe sambil ulin dan ulah ulin-ulinkeun pagawean.

"Kerja itu harus dibawa enjoy, jangan memainkan pekerjaan," tegasnya. ● **gio**

Ular Sanca 4 Meter Muncul di Halaman Rumah Warga Bogor

BOGOR (IM) - Ular sanca sepanjang 4 meter dievakuasi dari halaman rumah warga di Dramaga, Kabupaten Bogor. Ular tersebut dievakuasi tim rescue pemadam kebakaran (damkar).

"Evakuasi ular di Desa Sukadama, Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor. Ular itu sanca, panjang kurang lebih 4 meter," kata Kasi Penyelamatan dan Pertolongan Dinas Pemadam Kebakaran (Damkar) Kabupaten Bogor, Asan, saat dihubungi, Selasa (20/6).

Asan menyebutkan ular sanca tersebut muncul di samping rumah pelapor. Ular tersebut tiba-tiba muncul dan membuat warga khawatir.

"Ular sanca pertama

muncul di samping rumah pelapor, karena merasa khawatir, langsung menghubungi tim rescue Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Bogor untuk pertolongan evakuasi ular," sebut Asan dalam keterangan tertulis.

Proses penanganan dan evakuasi ular dilakukan pada pukul 23.00 WIB, Senin (19/6) kemarin, dan berjalan 45 menit. Petugas damkar menggunakan alat khusus untuk mengevakuasi ular tersebut.

"Proses evakuasi berjalan aman, ular dibawa ke mako damkar Cibinong. Selanjutnya kita akan koordinasi ke pihak-pihak terkait dan komunitas reptil untuk penanganan lanjut," kata Asan. ● **pra**

Sekda Burhanudin: Bangun Kab. Bogor dengan Pendekatan Sumber Daya Alam dan Lingkungan



Konsultasi publik, bangun kabupaten bogor dengan mengedepankan pendekatan sumber daya alam dan lingkungan

BOGOR (IM) - Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Bogor, Burhanudin mengajak Peringkat Daerah (PD) lingkup Pemerintah Kabupaten Bogor untuk melakukan Pembangunan Kabupaten Bogor berdasarkan pendekatan sumber daya alam dan lingkungan. Hal itu dilakukan melalui kegiatan Konsultasi Publik I dengan tema "Perumusan Isu Pembangunan Berkelanjutan" Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) tahun 2025-2045 Kabupaten Bogor, yang berlangsung di Ole Suite Cottage, Babakan Madang, Senin (19/6).

Sekda Kabupaten Bogor, Burhanudin mengungkapkan, tujuan Forum Konsultasi Publik merupakan sarana untuk mengidentifikasi dan merumuskan isu Pembangunan Berkelanjutan Dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Bogor tahun 2025-2045.

Menurutnya, kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) dan perencanaan pembangunan saling terintegrasi dengan dokumen perencanaan pembangunan untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan telah menjadi dasar dalam perencanaan pembangunan.

"Pembangunan daerah ke depan harus berdasarkan pada pendekatan sumber daya alam dan lingkungan, ekoregion dan kelestarian keanekaragaman hayati, serta pendekatan ekonomi, dengan kata lain pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam harus dapat menginternalisasikan

kepentingan generasi akan datang," tutur Sekda.

Perlu diketahui, KLHS RPJPD Kabupaten Bogor Tahun 2025-2045 diharapkan menjadi pedoman bagi semua pemangku kepentingan di dalam proses perubahan kebijakan, guna mendorong terciptanya keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan sosial dengan Kapasitas Daya Dukung Dan Daya Tampung Lingkungan Hidup (DDDT LH). Lanjut Sekda menambahkan, penyusunan kebijakan, rencana, atau program hendaknya meminimalkan trade off antara program pembangunan dengan daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup serta mendorong perencanaan pembangunan agar mengarah ke green development atau pembangunan hijau.

Untuk itu, koordinasi antar pemangku kepentingan menjadi kunci di dalam penyusunan kebijakan, rencana atau program agar dapat mencapai target sektoral di bidang ekonomi, sosial, lingkungan hidup, serta tata kelola kelembagaan," terangnya.

Burhanudin berharap melalui kegiatan ini para peserta dapat berpartisipasi aktif untuk memberikan input, saran, baik dari aspek ekonomi, lingkungan, sosial maupun tata kelola, kelembagaan.

"Sehingga input tersebut dapat menjadi bagian penting dan memberikan warna pada Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Bogor tahun 2025-2045," tukasnya. ● **gio**

8 | Nusantara

IDN/ANTARA



JUMLAH TRANSAKSI MENGGUNAKAN QRIS DI INDONESIA

Sejumlah pembeli memilih barang saat bazar UMKM di Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Selasa (20/6). Bank Indonesia (BI) mencatat transaksi yang dilakukan melalui QRIS hingga Mei 2023 sebanyak 26 juta merchant yang 90 persen dari total tersebut merupakan UMKM.

WARGA MERASA TERBEBANI

DPRD Kota Bogor Minta Disdik Tiadakan Wisuda TK Sampai SMA

Warga merasa terbebani dengan adanya kegiatan wisuda ini. Karenanya ami mengimbau, meminta kepada dinas pendidikan untuk mengeluarkan larangan terhadap acara wisuda yang substansi, dan urgensinya tidak terlalu diperlukan, ungkap Sekretaris Komisi IV DPRD Kota Bogor, Devie P. Sultani.

BOGOR (IM) - Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Bogor meminta Dinas Pendidikan (Disdik) untuk meniadakan wisuda

jenjang TK hingga SMA. Hal itu disampaikan dalam rapat antara Komisi IV DPRD Kota Bogor bersama Dinas Pendidikan menyikapi fenom-

ena maraknya wisuda untuk jenjang TK hingga SMA.

Pada rapat tersebut, Komisi IV mendalami dan mengupas peran Disdik Kota Bogor, Komite Sekolah dan Kepala Sekolah terkait kejadian wisuda yang dilandasi oleh Permendikbud nomor 75 tahun 2016.

Rapat Senin (19/6) kemarin dihadiri personel Komisi IV DPRD Kota Bogor, Akhmad Saeful Bakhrri, Wakil Ketua Komisi IV, Atty Somadikarya, Sekretaris Komisi IV, Devie P. Sultani beserta anggota Komisi IV DPRD Kota Bo-

gor, Sri Kusnaeni dan Eka Wardhana.

Sekretaris Komisi IV DPRD Kota Bogor, Devie P. Sultani, memaparkan berdasarkan hasil rapat Komisi IV, pihaknya dengan tegas meminta agar Disdik Kota Bogor segera mengeluarkan surat edaran untuk melarang kegiatan wisuda untuk tingkat sekolah, mulai dari TK sampai SMA.

"Hal tersebut berlandaskan temuan dan aduan dari warga yang merasa terbebani dengan adanya kegiatan wisuda ini. Kami mengimbau, meminta kepada dinas pendidikan untuk mengeluarkan larangan terhadap acara wisuda yang substansi, dan urgensinya tidak terlalu diperlukan. Itu yang kita minta dari Komisi 4, hasil rapat dengan dinas pendidikan," ungkap Devi di gedung DPRD Kota Bogor usai rapat Komisi IV, Selasa (20/6).

Devie menuturkan, temuan yang diterima oleh Komisi IV, bahwa terdapat seorang siswa yang ijazahnya ditahan oleh pihak sekolah lantaran tidak bisa membayar kegiatan wisuda. "Orang tua siswa tersebut pun mengajukan diri menjadi penerima bantuan program tebus ijazah bagi warga tidak mampu yang diinisiasi oleh DPRD Kota Bogor," tuturnya.

Devie menerangkan, hal tersebut pun disayangkan oleh Devi, lantaran anggaran yang harusnya digunakan untuk warga tidak mampu yang terkendala SPP, malah harus digunakan untuk membayar kegiatan yang tidak wajib dalam proses belajar mengajar dan tidak masuk kedalam kalender akademik.

"Itu katanya seperti itu,

karena kami melarang, karena biaya acara wisuda secara seremoni itu memungut biaya yang tidak sedikit. Karena dibayar sukarela tapi ada nominal, dan itu memberatkan. Ujung-ujungnya adalah ijazah," terang Devi.

Guna menindaklanjuti hasil rapat ini, Devi menegaskan, Komisi IV DPRD Kota Bogor akan segera memanggil pihak komite sekolah sekaligus Kepala Sekolah tingkat SD dan SMP SeKota Bogor.

"Setelah ini kami akan memanggil komite, dewan pendidikan, dinas pendidikan, dan kepala sekolah. SD dan SMP," pungkasnya.

Sementara itu, Kepala Disdik Kota Bogor, Sujatmiko Baliarto mengatakan, hal tersebut telah menjadi opini publik yang sudah disampaikan ke Kemendikbud. "Kami menunggu regulasi yang menjadi rujukan kami. Kami sih inginnya pelaksanaan wisuda tak terlalu mewah tetapi sederhana," tuturnya.

Sujatmiko menjelaskan, polemik takkan terjadi apabila komite mengikuti aturan main, misalnya dengan menyusun program secara musyawarah. Saat disinggung apakah Disdik akan melarang kegiatan wisuda, ia menyebut itu adalah private sector.

"Kalau melarang, melarang bagaimana? Walaupun sebenarnya kami sudah mengirimkan surat edaran agar tidak ada pungutan, tidak ada yang memberatkan dan sebagainya. Tapi mungkin dengan adanya kejadian ini yang secara nasional, pertama kami akan menunggu pasti setelah ini akan ada aturan baru yang akan menjadi sebuah panduan, karena ini viral pasti disikapi. Kami akan evaluasi," pungkasnya. ● **yan**

Tekan Pengangguran Pemkot Bandung Bakal Perbanyak Job Fair

BANDUNG (IM) - Pelaksana Harian (Plh) Wali Kota Bandung, Ema Sumarna menyampaikan, Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung akan menambah frekuensi bursa kerja atau job fair.

"Ini kegiatan rutin, saya dorong secara kuantitas lebih banyak, tidak cukup satu tahun sekali, kita dorong satu tahu itu dua kali (pelaksanaan)," kata Ema Sumarna, Selasa (20/6).

Ema Sumarna pun meminta Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) untuk ikut berkontribusi pada perlehatan bursa kerja tersebut.

"Kita dorong Apindo juga untuk berkontribusi, sekaligus kolaborasi untuk mendorong pelaku usaha yang tergabung dalam asosiasi itu ikut andil membuka lapangan pekerjaan. Lebih banyak lebih bagus," ucapnya.

Dikemukakan Ema, di

Kota Bandung terdapat sekitar 137 ribu yang saat ini belum mendapatkan pekerjaan. Sehingga ia berharap Apindo juga para perusahaan khususnya di Kota Bandung ikut andil dalam membuka lapangan pekerjaan.

"Di Kota Bandung terdapat 137 ribu yang sekarang mencari pekerjaan. Saat ini saja baru 4.700 lowongan yang tersedia pada kegiatan job fair. Masih di bawah 10 persen," ujar dia. Di tempat yang sama, Kepala Dinas Ketenagakerjaan (Disnaker) Kota Bandung, Andri Darusman berharap, job fair mampu menekan angka pengangguran.

"Akhir tahun 2022 itu 9,5 pesen atau 137 ribu orang yang memerlukan pekerjaan. Target tahun 2023, minimal turun diangka 8,7 persen angka pengangguran," kata Andri Darusman.

Kegiatan job fair, lanjut

Andri diharapkan mampu menyerap 2.300 pelamar atau 50 persen dari total pembukaan lowongan kerja 4.700 lowongan dari 40 perusahaan.

"Kita harap angka pengangguran di Kota Bandung menurun dengan adanya kegiatan ini, juga menyerap warga Kota Bandung dari total sekitar 4.700 lowongan," ucapnya.

Sementara itu, Ketua DPRD Kota Bandung, Tedy Rusmawan mengapresiasi, kegiatan yang digagas oleh Disnaker Kota Bandung. Hal itu menjadi kerja nyata untuk mengurangi angka pengangguran di Kota Bandung.

"Saya apresiasi, ini bentuk kerja nyata untuk mengurangi pengangguran di Kota Bandung. Diharapkan kegiatan ini mampu menyerap juga warga Bandung yang membutuhkan pekerjaan," kata Tedy Rusmawan. ● **pra**

Plt Bupati Bogor Berikan Penghargaan kepada 'Keluarga Tangguh Catur'

BOGOR (IM) - Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan membuka Kejurda Daerah (Kejurda) Catur Provinsi Jawa Barat tahun 2023, di Villa Tjokro, Cisarua, Senin (19/6). Pada kesempatan tersebut, Iwan Setiawan memberikan penghargaan kepada Keluarga Tangguh Catur dan berharap Kejurda Catur dapat melahirkan bibit-bibit atlet berprestasi.

Penghargaan "Keluarga Tangguh Catur" diberikan kepada Singgih Yehezkiel sebagai bentuk apresiasi dan terima kasih kepada keluarga yang telah mendukung penuh anak-anaknya menjadi atlet catur yang andal.

Perlu diketahui, Singgih Yehezkiel adalah orang tua dari WGM Irene Kharisma Sukandar dan Diajeng Theresa Singgih. Prestasi Irene di antaranya menjadi pecatur pertama Indonesia yang meraih Grand Master Wanita. Irene juga wanita pertama yang menjadi Juara Asia 2 kali serta meraih medali Olimpiade, Asian Games dan Sea Games. Selain itu masih banyak ukiran prestasi dari pecatur tersebut.

Sedangkan prestasi Diajeng yang diraih saat ini yaitu sebagai Juara 2 dunia tingkat

pelajar, Juara Asean kelompok umur 8 tahun, dan Medali emas PON serta Porprov.

Penghargaan Keluarga Tangguh Catur juga diberikan kepada Achmad Dedy Kusumawidjaja, ayah dari Master FIDE Arif Abdul Hafidz dan Sumardi Saidul Ula. Prestasi Arif di antaranya pemegang Record MURI Catur Buta/ tanpa melihat papan catur melawan 15 orang sekaligus. Selain itu meraih medali emas pada Kejurda Asia Tenggara di Vietnam, serta prestasi lainnya.

Sedangkan Sumardi pernah meraih medali emas pada Kejurda Mahasiswa Asia Tenggara serta medali emas di Kejurnas tahun 2011 dan prestasi lainnya.

"Prestasi olahraga atlet bukan hanya ditentukan oleh kualitas pelatih dan managerial, tapi juga penting dukungan dan peran orangtua atau keluarga sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kesuksesan seorang atlet," ucap Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan.

Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan mengungkapkan terima kasih kepada Ketua Pengurus Daerah (Pengda) Percasi Jawa Barat yang sudah menunjuk Kabupaten Bogor menjadi tuan rumah Kejurda

Catur. Ini menjadi nilai positif buat kami khususnya di kepengurusan yang baru.

"Event Kejurda ini sebagai ajang untuk mencari bibit-bibit baru dalam olahraga catur. Serta ajang uji kemampuan sebagai tolak ukur untuk seleksi daerah (Selekda) PON tahap satu yang akan dilaksanakan tahun 2024 di Aceh," ungkap Iwan.

Iwan menambahkan, Kabupaten Bogor memiliki banyak potensi atlet catur yang membanggakan dan berkontribusi untuk Jawa Barat juga untuk Indonesia. Ke depan Percasi Kabupaten Bogor

harus perbanyak program pembinaan, dan mengurangi mutasi atlet.

Saya sebagai pembina olahraga di Kabupaten Bogor berupaya terus meningkatkan kesejahteraan para atlet. Ke depan kita harus bisa mengurangi mutasi atlet, kita harus percaya diri bisa menciptakan atlet berprestasi melalui binaan kita sendiri. Jadi perbanyaklah binaan kepada atlet, khususnya atlet catur," kata Iwan.

Iwan melanjutkan, semenjak dipegang pengurus yang baru, Percasi Kabupaten Bogor mulai bergeliat, hal

ini mendapat apresiasi juga dari Ketua Percasi Jabar. Pesan saya, Pengcab Percasi Kabupaten Bogor harus sering melaksanakan kejuaraan, untuk menambah jam terbang para atlet kita" tandas Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan.

Untuk diketahui, Kejurda Catur tingkat Provinsi Jawa Barat tahun 2023 dilaksanakan selama 5 hari mulai tanggal 18 sampai 22 Juni 2023. Peserta diikuti 25 Pengcab Percasi se-Jawa Barat, dengan jumlah peserta kurang lebih 350 pecatur. ● **gio**



Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan, membuka Kejurda Catur Jawa Barat. Dalam kesempatan itu, Iwan Setiawan memberikan penghargaan kepada 'Keluarga Tangguh Catur'.